

RINGKASAN

DAMIANUS ASUK (18380055). Studi Tentang Dampak Kerusakan Hutan Mangrove Terhadap Asosiasi Biota Laut di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Rockie R. L. Supit, S.Pi., M.Si sebagai Pembimbing I dan Dr. Fanny Iriany Ginzel, S.Pi., M.Si sebagai Pembimbing II. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana.

Mangrove adalah tipe hutan yang khas hidup disepanjang pantai atau muara sungai dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kerusakan hutan mangrove terhadap asosiasi biota laut di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari Oktober hingga Desember 2024, metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan metode transek dan plot untuk menghitung biota laut disekitar mangrove pantai Oesapa. biota laut yang ditemukan di mangrove yang rusak dan baik adalah biota-biota yang sama yaitu ditemukan kelompok gastropoda, bivalvia, krustasea dan ikan. Kelompok yang cukup melimpah adalah bivalvia sebanyak 0,873-1,310 ind/m², diikuti oleh gastropoda sebanyak 0,403-1,165 ind/m², sedangkan ikan memiliki kelimpahan terendah berkisar antara 0,057-0,235 ind/m². Keanekaragaman jenis tergolong rendah, keseragaman populasi kecil dan dominasi tergolong sedang. Pola sebaran tergolong mengelompok dan seragam. Kerusakan hutan mangrove berdampak besar pada asosiasi biota laut dengan penurunan keanekaragaman, meningkatnya dominasi spesies oportunistik (biota yang memiliki kemampuan bertahan dan berkembang biak dengan cepat di lingkungan yang berubah atau terganggu), menurunnya kelimpahan biota, serta perubahan pola sebaran menjadi lebih mengelompok.

Kata kunci : Kerusakan, Mangrove, Biota, laut, Pantai Oesapa

SUMMARY

DAMIANUS ASUK (18380055). A Study on the Impact of Mangrove Forest Damage on the Marine Biota Association in Oesapa Village, Kelapa Lima District, Kupang City. Rockie R. L. Supit, S.Pi., M.Si as Supervisor I and Dr. Fanny Iriany Ginzal, S.Pi., M.Si as Supervisor II. Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University.

Mangroves are a typical type of forest that lives along the coast or river estuary and is influenced by the tides of sea water. This study aims to determine the impact of mangrove forest damage on marine life associations in Oesapa Village, Kelapa Lima District, Kupang City. This research was carried out for 3 months from October to December 2024, the research method used was a survey method using the transect method and plot to calculate marine life around the Oesapa coastal mangroves. The marine biota found in damaged and good mangroves are the same biota, namely the groups of gastropods, bivalves, crustaceans and fish. The group that is quite abundant is bivalves with 0.873-1,310 ind/m², followed by gastropods with 0.403-1,165 ind/m², while fish have the lowest abundance ranging from 0.057-0.235 ind/m². Species diversity is relatively low, population uniformity is small and dominance is moderate. The distribution pattern is classified as grouped and uniform. The destruction of mangrove forests has a major impact on the association of marine biota with a decrease in diversity, an increase in the dominance of opportunistic species (biota that has the ability to survive and reproduce quickly in a changing or disturbed environment), a decrease in the abundance of biota, and changes in distribution patterns to become more clustered.

Keywords : Damage, Mangrove, Biota, sea, Oesapa Beach